

Bacalah cerpen "Suara Muazin dari Menara" halaman 116. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Adakah persamaan dari cerpen tersebut dengan cerpen "Lelaki Tua yang Takzim ke Mbah Yai"? Berikan penjelasan!
2. Bagaimana penggunaan sudut pandang pada kedua teks cerpen tersebut? Jelaskan dengan memberikan bukti kalimat.
3. Bila kamu menjadi sutradara, cerpen manakah yang akan kamu angkat menjadi film pendek? Adakah adegan yang ingin kamu tambahkan? Berikan penjelasan!